

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang memusatkan pada permasalahan yang ada pada saat sekarang.

Penulis menggunakan metode deskriptif berguna untuk menggambarkan bagaimana peningkatan mutu pendidikan keagamaan melalui program pembelajaran yang efektif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah Sukagalih Bandung, upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh tutor dan pengelola dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah Sukagalih Bandung, serta menggambarkan kondisi yang ada di TPA tersebut, meliputi: pelaksanaan program pembelajaran Santri TPA Al-Mukaramah Sukagalih, program pembelajaran santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an, apakah berjalan efektif dengan adanya pendidikan keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan agar santri menjadi anak yang bertakwa dan mempunyai keterampilan di dalam bidang keagamaan maupun bidang kajian umum lainnya.

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan penjelasan definisi diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa di dalam pendekatan kualitatif bergantung pada pengamatan

terhadap manusia dan perilaku yang diamati. Beranjak dari hal itu, di dalam pelaksanaan program pembelajaran di TPA Al-Mukaramah Bandung, penulis lebih banyak mengungkap bagaimana pelaksanaan program yang efektif didalam pembelajarannya, pengamatan terhadap subyek penelitian dan perilaku yang diamati. Maka penulis mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif ini tepat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung santri TPA Al-Mukaramah maupun bentuk kegiatan pembelajaran, keadaan lingkungan, sarana, prasarana, serta terhadap objek lain yang mendukung dalam program pembelajaran. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan observasi, penulis menggunakan instrument atau alat pengumpulan data berupa pedoman observasi.

2. Wawancara

Sudjana (2006:194) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).” Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana bahwa wawancara adalah sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanyajawab antar pencari informasi dan sumber informasi.

Penulis menggunakan teknik wawancara sebagai alat pengumpulan data yang tidak biasa diketahui hanya melalui observasi saja. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan instrument/alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada satu orang pengelola dan satu orang tutor dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan mutu pendidikan keagamaan melalui program pembelajaran efektif di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Mukaramah Sukagalih Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dimana tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian,

yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam subjek penelitian terhadap variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti.

Subjek dalam penelitian ini diambil secara *purposive* (sampel bertujuan). Menurut Margono (2004:128) disebutkan bahwa pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit subjek yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini ditekankan pada informan yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan keagamaan melalui pembelajaran efektif yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah Sukagalih Bandung, upaya-upaya apa saja dilakukan oleh tutor, pengelola dalam meningkatkan mutu pendidikan keagamaan melalui program pembelajaran efektif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah sumber informasi yaitu pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah sebagai informan

kunci dan penyelenggara, satu orang tutor yang berperan dalam pembelajaran anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah Sukagalih Bandung.

Dari dua orang sumber data ini diharapkan akan diperoleh informasi berkenaan dengan tujuan penelitian mengenai peningkatan mutu pendidikan keagamaan melalui program pembelajaran efektif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah. Mengingat sumber data dipandang oleh penulis memiliki kedudukan yang sama dalam penelitian ini, antara satu dengan yang lainnya saling melengkapi dalam upaya pemberian data atau informasi yang dibutuhkan.

A. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat oleh penulis berupa proposal penelitian yang didalamnya memuat mengenai judul penelitian, latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar, pertanyaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

b. Memilih lapangan/lokasi penelitian

Berdasarkan keterbatasan dan segi keagamaan, maka penulis mengambil keputusan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mukaramah Sukagalih Bandung sebagai subjek penelitian.

c. Mengurus Perijinan

Langkah-langkah dalam mengurus perijinan yang dilakukan penulis, yaitu:

1) Membuat surat ijin penelitian awal dari jurusan untuk TPA Al-Mukaramah.

2) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Penjajakan lapangan memiliki tujuan untuk memberikan suatu usaha pengenalan segala urusan lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.

Jadi dengan menjajagi keadaan lokasi penelitian penulis dapat mempersiapkan diri baik mental maupun fisik serta perlengkapan yang diperlukan. Dalam proses penjajagan ini, penulis sekaligus mencari informasi tentang situasi dan kondisi serta latar belakang penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini penulis mempersiapkan pengaturan jadwal penelitian agar sesuai dengan kondisi tempat yang bersangkutan, menyiapkan instrumen penelitian dan alat-alat lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penelitian sesungguhnya, yaitu pengumpulan data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Pengambilan data dilaksanakan melalui wawancara dan observasi dengan subjek penelitian berdasarkan pedoman. Hal ini dilakukan agar penggalian

data dapat lebih terarah dan tetap dalam konteks masalah penelitian. Selain itu untuk melengkapi data dilakukan juga pengamatan langsung (observasi).

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menelaah data atau informasi, menyusun data lapangan merupakan hal yang penting untuk mempermudah penelitian dalam mempertajam gambaran tentang masalah penelitian.

3. Tahap Laporan

Tahap laporan yang dilakukan penulis antara lain : penyusunan laporan, penulisan laporan, penggandaan laporan, dan pengesahan laporan.

B. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan atau analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskripsi yang merupakan catatan apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar sendiri oleh penulis. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan

keagamaan melalui program pembelajaran efektif di TPA Al-Mukaramah Sukagalih Bandung.

Dalam pengumpulan data mengenai gambaran peningkatan mutu keagamaan, alat pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan alat berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi di TPA Al-Mukaramah Sukagalih Bandung oleh peneliti. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mengetahui lebih pasti mengenai kesesuaian data yang akurat dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data artinya: pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung khususnya menyangkut hal-hal yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yakni tentang peningkatan mutu pendidikan keagamaan melalui program pembelajaran efektif di TPA Al-Mukaramah Sukagalih Bandung.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk tes naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan keputusan yang memihak dan tidak mendasar, maka peneliti akan mengadakan koding data dan klarifikasi data serta memberikan penggolongan-penggolongan kembali sesuai dengan fokus masalah berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Penyajian data merupakan tahapan yang dimaksud untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kemudian

menganalisis kembali atau mengambil tindakan yang dianggap perlu. Penyajian data ini semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam hal apa yang sedang terjadi dan menentukan langkah, apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah melakukan analisis lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus semenjak kegiatan penelitian ini dimulai. Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dicari arti komponen-komponen yang disajikan, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin ada sebab akibat dan proposisi dalam penelitian.

